



**Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa
Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan**

Devi Edriani^{1✉}, Harmelia², Dessyta Gumanti³

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia^{1,2}

Universitas Ekasakti Padang, Indonesia³

E-mail : edriani_devi@yahoo.com¹, harmelialia@yahoo.co.id², dessytasays@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK N 1 Painan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa jurusan akuntansi di SMK N 1 Painan tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 301 orang, jumlah sampelnya 162 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional random sampling*. Sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder, data primer berupa angket yang dijalankan terhadap responden, sedangkan data sekunder yaitu tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas, analisis data menggunakan analisis regresi berganda serta uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa 2) Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa 3) Minat dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

Kata Kunci: minat, kemandirian belajar, hasil belajar.

Abstract

This study aims to analyze and see the effect of interest and learning independence on student learning outcomes majoring in accounting at SMK N 1 Painan. This type of research is descriptive and associative research. The research population is all students majoring in accounting at SMK N 1 Painan for the 2019/2020 academic year, totaling 301 people, the number of samples is 162 people. The sampling technique is done by proportional random sampling. The data sources are primary data and secondary data, primary data in the form of a questionnaire that is run on respondents. while secondary data is about student learning outcomes obtained from the documentation. The test of the instrument uses validity and reliability tests. Data analysis used descriptive analysis and inductive analysis, namely normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity test, data analysis using multiple regression analysis and hypothesis testing using F test and t test. The results of the study show that: 1) Interest has a significant effect on student learning outcomes, 2) Learning independence has a significant effect on student learning outcomes, 3) Interest and learning independence have a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: interest, learning independence, learning outcome.

Copyright (c) 2021 Devi Edriani, Harmelia, Dessyta Gumanti

✉ Corresponding author

Email : edriani_devi@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Sekolah menengah kejuruan adalah salah satu dari lembaga pendidikan formal yang merupakan bagian dari Pendidikan Menengah Atas. SMK merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup. Kecakapan hidup yaitu melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan industry (Wastono, 2015). Sekolah Menengah Kejuruan bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan keterampilan dan keahlian. Sehingga dari lulusan Sekolah menengah Kejuruan tersebut dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya apabila nantinya turun ke dunia kerja.

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta menyiapkan siswa-siswanya untuk memasuki lapangan pekerjaan. Begitu pun dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Painan. Pendidikan kejuruan ini dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga terampil yang terdidik dan terlatih, dimana siswanya dapat menjadi terampil setelah melalui proses belajar dan latihan. Keterampilan tidak dapat diperoleh dengan hanya melihat dan mendengar saja tetapi harus dipraktekkan.

Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar dan keterampilan siswa yang beragam dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto dalam (Wulansari & Manoy, 2020) ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal meliputi kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi siswa, dan lingkungan sebagai faktor eksternal. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu untuk mengeksplorasi siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, terutama pada mata pelajaran akuntansi. (Sa'diyah & Rosy, 2021) mengungkapkan mengenai pemahaman hasil belajar, maka yang dimaksud ialah berubahnya perilaku, antara lain kognitif, afektif dan psikomotor.

Mata pelajaran akuntansi agak berbeda dengan mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Karena belajar akuntansi harus banyak berlatih dengan perhitungan angka-angka. Siswa dituntut untuk mampu membuat akun perkiraan, penjurnalan, membuat buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, serta mampu membuat laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Setiap langkah-langkah dalam siklus akuntansi tersebut saling berkaitan satu sama lain dan siswa dituntut untuk teliti dan paham dengan prinsip-prinsip akuntansi dalam pencatatannya. Begitu juga dengan permasalahan yang ditemui oleh siswa SMKN 1 Painan ketika mereka melakukan siklus akuntansi, jika tidak diikuti dengan ketelitian yang baik maka jawabannya akan salah dan berakibatkan pencatatan menjadi salah. Selain itu berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh selama pandemic mengakibatkan siswa juga ada yang merasa terbebani dan mengalami kesulitan terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh para dosen selama proses pembelajaran daring dikarenakan materi pembelajaran akuntansi memerlukan pengetahuan dan penjelasan yang lebih spesifik serta mendalam terlebih lagi jika ada materi praktek (Aprillia et al., 2021).

Diperlukan kesabaran dan keinginan yang kuat dalam pembelajaran akuntansi. Hal ini akan terlihat dari minat yang tinggi akan dalam pembelajaran akuntansi yang pada akhirnya akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk itu setiap siswa harus memiliki minat dan kemauan yang tinggi dalam belajar akuntansi. Dengan adanya minat yang tinggi membantu siswa agar tertarik dan lebih mudah untuk memahami pelajaran akuntansi tersebut. Dimana minat adalah sesuatu yang disukai/dirasakan, ingin mengetahui atau mengagumi suatu kegiatan yang timbul dari dalam diri baik berasal dari pengaruh luar maupun tidak (Jainuddin et al., 2020).

Selain dari minat yang tinggi terhadap mata pelajaran, kemandirian dalam belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apalagi pada saat kondisi sekarang ini ketika pandemi covid 19 masih belum dapat diatasi, siswa lebih banyak belajar jarak jauh dari rumah di banding dengan belajar tatap muka. (Yusri et al., 2020) mengungkapkan pembelajaran daring pada era covid 19 siswa dan guru dapat belajar lebih mandiri, lebih efektif dan lebih aktif serta lebih mampu menemukan persoalan dengan menganalisa permasalahan yang diajarkan guru, meskipun diakui masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus dihadapi oleh siswa.

Pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic tentunya akan menambah kesulitan belajar akuntansi bagi siswa. (Sofianti & Afrilianto, 2021) Pembelajaran pada kondisi pandemi ini, siswa harus dilatih lebih mandiri karena sebagian besar pembelajaran dilakukan secara daring, namun pada kenyataannya dalam pembelajaran pada umumnya menunjukkan gejala siswa yang kurang kemandirian dalam belajar terutama dalam suatu mata pelajaran tertentu pada siswa masih belum optimal. Gejala ini terlihat pada kegiatan belajar sehari-hari siswa yang cenderung selalu terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Siswa dalam belajar mandiri perlu untuk ditumbuhkan, agar siswa memiliki kesadaran belajar dan memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar yang tinggi.

Permasalahan baru muncul ketika siswa dihadapkan dengan pembelajaran yang menuntut tingkat kemandirian yang tinggi. (Riyanti, 2021) mengungkapkan bahwa Kemandirian dalam diri siswa akan menuntut siswa untuk aktif baik saat pembelajaran berlangsung ataupun diluar pembelajaran. Siswa yang mandiri akan mempersiapkan materi yang dipelajari atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari. (Hidayat et al., 2020) Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau pengembangan prestasi, yang meliputi; menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan. (Bungsu et al., 2018) Siswa mengatur dan menyesuaikan tindakan mereka untuk mencapai tujuan yang di inginkan serta menganbil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas keputusannya itu. Setiap individu mengambil inisiatif, tanpa bantuan orang lain dalam hal menemukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar, kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya.

Hal ini tentu sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi jurusan akuntansi umumnya bersifat hitung-hitungan dan saling terkait satu sama lain. Apabila siswa tidak paham dengan konsep dan prinsip akuntansi yang mendasari dari masing-masing bab maka akan sulit bagi siswa untuk menyelesaikan pencatatan dan pelaporan keuangan karena antara materi dari awal bab sampai selanjutnya akan terus berkelanjutan dan berkaitan. Masrun dalam (Banat & Martiani, 2020) Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu sikap yang memungkinkan seseorang melakukan hal dan tindakan secara bebas baik atas dorongan dari diri sendiri maupun untuk kebutuhan diri sendiri tanpa bantuan pihak lainnya, maupun bertindak dan berpikir kreatif dan original (asli), inisiatif dan mampu mempengaruhi lingkungan, memiliki rasa percaya diri dan memperoleh suatu kepuasan yang dihasilkan dari usaha yang dilakukannya.

Kemandirian siswa dalam belajar sangat diperlukan untuk mendukung kesuksesan kegiatan pembelajaran terutama kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh. Untuk mengukur kemandirian belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator. (Yanti et al., 2020) indikator kemandirian belajar siswa antara lain sebagai berikut: 1) Mempunyai inisiatif dan motivasi belajar, 2) Memandang kesulitan sebagai tantangan, 3) memilih, menerapkan strategi belajar, 4) memahami, menyusun, dan mengontrol belajar, 5) memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, 6) konsep diri/ kemampuan diri.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar terutama masa pandemic dengan pembelajaran jarak jauh maka penting sekali bagi siswa untuk memiliki minat dan kemandirian belajar, yang mana intensitas siswa untuk bertemu dan bertanya secara langsung kepada guru sangatlah sedikit. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa

jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini akan mencari besarnya sumbangan efektif minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu maka dilakukan penelitian mengenai minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi. Pentingnya penelitian ini yaitu dapat menumbuhkan minat belajar dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal juga membantu bagi guru untuk melakukan evaluasi mengenai kegiatan belajar dan pembelajaran terkait minat dan kemandirian belajar terutama dalam pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemic ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif, dimana penelitian di lakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Painan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan akuntansi kelas X, XI dan XII pada tahun ajaran 2019/2020. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 301 orang siswa, dengan jumlah sampel yaitu 162 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Sebelum kuesioner digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Setelah itu dilanjutkan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh dependen minat dan kemandirian belajar terhadap variabel independen hasil belajar siswa. Untuk pengujian hipotesis dengan uji t yaitu pengujian secara parsial (individu) dan uji F untuk melihat pengaruh secara bersama-sama variabel X terhadap Y.

Secara umum regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = hasil belajar siswa

X₁ = minat belajar

X₂ = kemandirian belajar

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi minat belajar

b₂ = Koefisien regresi kemandirian belajar

e = *error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Induktif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Nilai kolmogorof smirnov untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
N		162	162	162
Normal Parameters ^a	Mean	108.26	94.29	94.16
	Std. Deviation	14.551	11.453	12.387
Most Extreme Differences	Absolute	.043	.054	.039
	Positive	.043	.054	.039
	Negative	-.039	-.052	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.546	.686	.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927	.734	.963

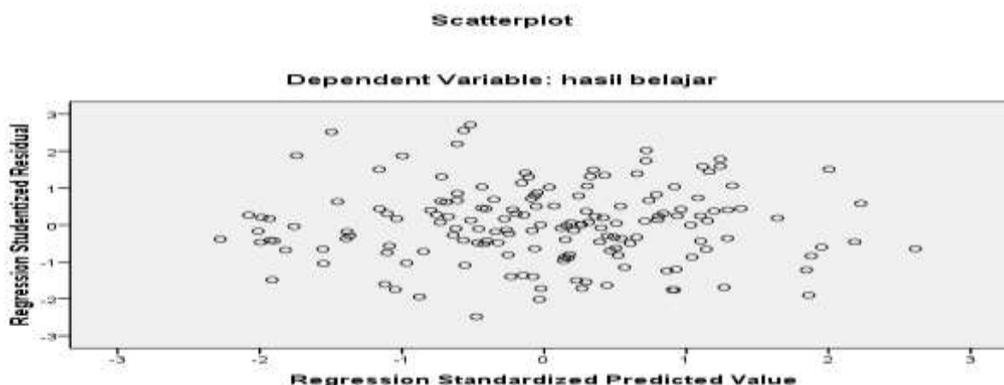
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data olahan tahun 2021

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel eksogendan endogen terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov tes*, yang mana jika nilai *asymp.Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal. Hasil pengolahan SPSS, didapat nilai *kolmogorof smirnov* $> 0,05$, yaitu 0,963 untuk variabel hasil belajar; 0,927 untuk variabel minat; dan 0,743 untuk kemandirian belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Salah satu asumsi dalam regresi berganda adalah uji heterokedastisitas yaitu dimana varians residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians resedual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heterokedastisitas, untuk penelitian ini uji heterokedastisitas nya dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Sumber : Data OlahanTahun 2021

Gambar 1

Dari hasil diatas terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpancar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinearitas. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil analisa data dengan SPSS pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	disiplin	.997	1.003
	interaksi guru-siswa	.997	1.003

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Data OlahanTahun 2021

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 5 dan *tolerance* mendekati 1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya atau variabel independen pada penelitian ini bebas multikolinearitas sehingga dapat digunakan analisis regresi berganda.

b. Analisis Regresi Berganda

Setelah analisis prasyarat terpenuhi, maka analisis regresi berganda dapat dilakukan, yaitu untuk menganalisis pengaruh 2 variabel bebas; variabel minat (X_1) dan Kemandirian belajar (X_2) yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan analisa data dengan SPSS diperoleh hasil analisis regresi berganda yang disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.159	9.469		3.079	.002
	minat	.444	.057	.522	7.797	.000
	Kemandirian belajar	.180	.072	.166	2.483	.014

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Data OlahanTahun 2021

Dari Tabel 3 di atas dapat dirumuskan model regresi linear berganda dari variabel-variabel yang mempengaruhi hasil siswa sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 29,159 + 0,444 X_1 + 0,180 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta 29,159 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel minat (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) maka hasil belajar siswa adalah sebesar 29,159.

Besar koefisien regresi minat (X_1) 0,444. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat dengan hasil belajar siswa. Setiap peningkatan minat sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,444

Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar memiliki koefisien regresi 0,180 yang berarti setiap peningkatan kemandirian belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,180. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa, semakin mandiri siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Jadi dari persamaan regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa variabel minat dan kemandirian belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, apabila kedua variabel tersebut naik sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh kenaikan hasil belajar siswa sebesar $0,444 X_1 + 0,180 X_2$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil olahan data regresi menunjukkan bahwa tingkat hubungan minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Painan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.282	10.499

a. Predictors: (Constant), minat, kemandirian belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : hasil olahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,290 atau (29 %). Hal ini menunjukkan bahwa minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama berkontribusi 29 % terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 71 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dapat dilanjutkan dengan uji t.

Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Acuan yang digunakan adalah jika nilai $\text{sig.} \leq 0.05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, Akan tetapi jika nilai $\text{sig.} > 0.05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

a. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat dengan hasil belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Painan. Dari hasil analisis diperoleh Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} menunjukkan angka 7,797 lebih besar bila dibandingkan dengan t_{tabel} 1,653. Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara minat dengan hasil belajar.

b. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Painan. Dari hasil analisis diperoleh Sig sebesar $0.014 < 0,05$ dan t_{hitung} menunjukkan angka 2,483 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1,653, Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Painan.

2) Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat. Uji ini dapat di lihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7175.341	2	3587.670	32.547	.000 ^a
	Residual	17526.486	159	110.229		
	Total	24701.827	161			

a. Predictors: (Constant), minat, kemandirian belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber :hasil olahan data primer 2021

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Sig sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan interaksi antara guru dengan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa Pesisir Selatan.

Pembahasan

1. Pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Paianan

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa minat berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa, artinya bahwa dengan adanya minat yang tinggi terhadap suatu bidang ilmu akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Begitupun sebaliknya, ada sebagian siswa yang kurang berminat dengan mata pelajaran hitung-hitungan dan lebih tertarik dengan mata pelajaran hafalan. Berdasarkan pengujian diketahui bahwa nilai siswa yang kurang memiliki minat terhadap pelajaran hitung-hitungan ini cenderung mendapat nilai menengah kebawah.

Keseluruhan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang berujung pada kesimpulan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa oleh (Heryyanti et al., 2021) dengan judul Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal, dimana didapat hasil dari penelitian tersebut minat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,127. Serta juga penelitian yang dilakukan oleh (Mungintoro dan diana 2015) dengan judul Pengaruh Pekerjaan Rumah dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi, dimana didapat hasil dari penelitian tersebut minat belajar akuntansi mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,376. (Nurhasanah & Sobandi, 2016) menyimpulkan bahwa hubungan antara variabel berjalan satu arah, artinya semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila minat belajar siswa mengalami penurunan, maka hasil belajar siswapun akan mengalami penurunan. (Gumanti & Teza, 2021)

Pembelajaran akan berhasil jika diiringi dengan minat belajar yang tinggi. Rasa ketertarikan dan senang akan belajar akan membantu menyelesaikan kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan hasil teori pendukung terkait minat belajar (Alkhaira et al., 2020) mengungkapkan minat juga memiliki pengaruh terhadap jalannya aktivitas belajar siswa, karena apabila pelajaran yang dipelajari memberikan perasaan tertarik dan menyenangkan maka siswa akan lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dipelajari dapat diterima dan dipahami dengan baik. Lebih lanjut (Alkhaira et al., 2020) dalam penelitiannya bahwa faktor minat belajar yang dominan dari jawaban siswa pada kuesioner yaitu perasaan senang dimana dalam keadaan apapun apabila anak merasa senang maka pembelajaran yang diikuti akan mudah dipahami. Perasaan senang yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran akan menumbuhkan minat belajar yang tinggi sehingga kegiatan pembelajaran akan memberikan hasil yang maksimal. Dikaitkan dengan kondisi pandemic saat ini dengan pembelajaran jarak jauh juga penting meningkatkan minat pembelajaran daring bagi siswa. (Sobron & Meidawati, 2019) menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan minat peserta didik.

Salah satu indikator yang digunakan dalam minat yaitu memiliki perasaan senang. Perasaan senang akan pembelajaran akuntansi tentunya menumbuhkan minat dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh (Wulansari & Manoy, 2020) belajar dengan perasaan senang dan selama proses tersebut siswa memberi perhatian lebih sehingga mempermudah pembelajaran disebut minat belajar. (Kurniawan et al., 2017) Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang dan dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat membuat seseorang cenderung tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang biasanya diminati seseorang diperhatikan terus-menerus dan selalu disertai rasa senang sehingga seseorang akan meraih kepuasan. (Pratiwi, 2015) Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya.

2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Paianan.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar, seperti hasrat bersaing untuk maju, mampu mengambil keputusan dan inisiatif, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugasnya, dan bertanggung jawab, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Hasil pada penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Riyanti, 2021) dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, dimana didapat hasil dari penelitian tersebut kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,849. Penelitian selanjutnya yang hampir serupa juga telah dilakukan oleh (Saragih, 2014) dengan judul Pengaruh Kemandirian, Gaya belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian SMK PGRI 3 Sidoarjo, dimana didapat hasil dari penelitian tersebut kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,468.

(Hidayat et al., 2020) mengungkapkan kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Dengan adanya perubahan tingkah laku, maka anak memiliki peningkatan dalam berpikir, belajar untuk bisa mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain dan mampu bertanggung jawab untuk dapat mengerjakan tugas-tugas rumah (PR) tanpa harus melibatkan orang lain, seperti harus diingatkan oleh orangtua, dikerjakan oleh orangtua, atau melihat pekerjaan temannya. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya. Mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Selain itu pembelajaran daring selama masa pandemi yang dikenal dengan pembelajaran jarak jauh keberhasilannya sangat tergantung kepada kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa. Untuk itu perlu diwujudkan kemandirian belajar yang baik yang mendukung kesuksesan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. (Yusri et al., 2020) Kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran daring tercipta secara perlahan, hal ini disebabkan karena berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh guru dan siswa. Selama pembelajaran daring/jarak jauh dibutuhkan kemandirian belajar siswa agar siswa bertanggung jawab terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru demi tercapainya proses pembelajaran, kemandirian belajar sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa (Yanti et al., 2020). (Kusuma, 2020) kemandirian belajar sangatlah diperlukan karena kemandirian belajar merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai hasil belajar yang baik, selain daripada itu kemandirian belajar pun sangat diperlukan terutama dalam kondisi saat ini dimana semua peserta didik diharuskan untuk belajar di rumah sampai pandemi Covid-19 berakhir dan Indonesia sudah dinyatakan aman.

Lebih lanjut (Yusri et al., 2020) juga mengungkapkan bahwa Kemandirian belajar dalam hal kondisi pandemic saat ini lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam mengatur dirinya dalam mengikuti pembelajaran sebagaimana yang telah diberikan oleh guru secara virtual. Jika pada pembelajaran tatap muka siswa berada dalam pengawasan guru maka dalam pembelajaran jarak jauh tentu tidak ada guru yang mengawasi secara langsung. Tentu kondisi ini membuat siswa menjadi leluasa untuk melakukan hal apa saja dalam pembelajaran jarak jauh.

3. Pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Paianan

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya dengan adanya minat terhadap suatu mata pelajaran akan mendatangkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi sehingga tertantang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan benar. Begitupun sebaliknya siswa yang tidak berminat akan sulit untuk menerima dan menelaah maksud dari soal-soal akuntansi. Karena materi pelajaran akuntansi akan terkait antara satu dengan yang lainnya dan dalam perhitungan angka-angka. Sehingga kalau siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran akuntansi mereka cenderung akan binggung bahkan merasa takut setiap menghadapi pelajaran akuntansi.

Begitupun dengan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mampu menciptakan keteraturan dalam belajar, walaupun dalam suasana belajar jarak jauh karena pandemi sekarang ini. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha untuk memahami materi dari segala sumber yang ada, tidak hanya bergantung kepada keterangan dari guru saja. Mereka akan memanfaatkan media elektronik sebagai sumber belajar seperti dari google dan dari youtube.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muslim et al., 2021) dengan judul Pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Dimana didapat hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh signifikan positif secara bersama-sama antara minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akuntansi dan memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan selalu semangat dalam belajar dan berusaha memahami materi, serta memiliki rasa percaya diri dalam proses pembelajaran, siswa dikatakan mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. siswa bisa memanfaatkan semua media yang ada dalam memahami materi seperti melalui youtube, google dan juga bisa berlatih secara mandiri dengan mengerjakan

4516 *Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan – Devi Edriani, Harmelia, Dessyta Gumanti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>

soal-soal latihan. Karena dengan seringnya berlatih maka akan menjadi terbiasa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhaira, S., Lena, S., Alkhaira, S., & Lena, S. (2020). *Survei Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar The Survey Of Interest And Learning Outcomes Of Student In Following Lessons During The New Normal Covid-19 In Class V Elementary Schoo*. 50–60.
- Aprillia, R., Muliani, R. F., Rochmaniyah, R., & Nagari, P. M. (2021). *Prosiding National Seminar On Accounting , Finance , Peran Media Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Masa Pandemi*. 1(4), 280–290.
- Banat, A., & Martiani. (2020). *Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*. 13(2), 119–125.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2018). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil*. 01(02), 382–389.
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1638–1647. <https://Www.Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/623>
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., Masrokan, P., & Tulungagung, I. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Gaya , Minat , Kebiasaan Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era New Normal*. 3(6), 3935–3945.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., Ramadhan, H., Rawamangun, J., Raya, M., Rw, R. T., Gadung, K. P., & Timur, K. J. (2020). *Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Program Studi Bimbingan Dan Konseling , Universitas Negeri Jakarta Self-Regulated Learning Of Students Studying Online*. 34(2), 147–154.
- Jainuddin, S, Soma S., & Sirajuddin. (2020). *Pengaruh Minat Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Gaya Kognitif Field Independent Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Farmasi Yamasi Makassar*. 9(2), 120–131.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). *156 Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*. 4(2), 156–162.
- Kusuma, D. A. (2020). *Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*. 5(September), 169–175.
- Mungintoro, M., & Rahmawati, D. (2015). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. Xiii, No.1, Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Xiii13(1), 10–19.
- Muslim, Rahman, U., Idris, R., Majid, A. F., & Sulasteri, S. (2021). *The Influence Of Interest And Independence Of Learning On Student Math Learning Outcomes Pengaruh Minat Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar*. 3(1), 24–37.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. 1(1), 128–135.
- Pratiwi, N. K. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*. 1, 75–105.
- Riyanti, Y. W. S. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 3(4), 1309–1317.

- 4517 *Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan – Devi Edriani, Harmelia, Dessyta Gumanti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Jimea / Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. 5(2), 552–563.
- Saragih, D. K. (2014). *Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 2(1), 29–41.
- Sobron, A. N., & Meidawati, S. (2019). *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Email : Nugrahaadi7650@Gmail.Comm. 1(2)*, 30–38.
- Sofianti, F., & Afrilianto, M. (2021). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Pada Siswa Smk Kelas Xi. 4(3)*, 667–674. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.667-674>
- Wastono, X. (2015). *Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Smk*. 396–400.
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study At Home. 4(2)*.
- Yanti, H., Zaenuri, & Walid. (2020). *Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di. 4–7*.
- Yusri, D., Dausat, J., & Yukl, A. (2020). *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring (Studi Tentang Model Dan Penerapannya Di Mts Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah) Sejak Bahwa Pemerintah Keberadaan Mengajar Pada Peserta Didik Dalam Hal Ini Dilaksanakan Secara Daring Nasional M. 1–18*.